

Market Review & Outlook

- Utang RI Naik 28,55% YoY.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,115—6,230).

Today's Info

- HRUM Gencar Investasi Di Bisnis Smelter
- IPTV Resmi Merger dengan Malacca Straits
- BBTN Siapkan Rp3,53 T Untuk Lunasi Utang
- Total Penjualan Semen INTP Turun 11% MoM
- PTR0 Teken Perjanjian Penyediaan Layanan Logistik
- Grup WTON Menang Tender di Taiwan

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Botto m Fishing	Stop Loss/Buy Back
BTPS	Spec.Buy	3,760-3,800	3,570/3,54
TLKM	B o W	3,440-3,480	3,270
AALI	B o W	11,025-	10,200
ASII	B o W	5,675-5,750	5,175
JSMR	B o W	4,330-4,400	4,000/3,95

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.21	3,356

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
GJTL	25 Mar	RUPSLB
BBRI	25 Mar	RUPS
BNII	26 Mar	RUPS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

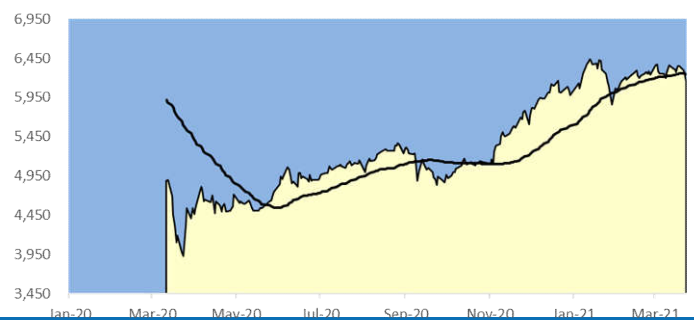
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BRMS	400:129	70	26 Mar

IPO CORNER

Zyrexjindo Mandiri Buana Tbk

IDR (Offer)	250
Shares	333,333,300
Offer	19 Mar—24 Mar
Listing	30 Mar

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	16,743	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	11,077	6,115	6,230
Frequency (Times)	1,114,934	6,025	6,270
Market Cap (Trillion IDR)	7,255	5,955	6,340
Foreign Net (Billion IDR)	23,72		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,156.14	-96.57	-1.54%
Nikkei	28,405.52	-590.40	-2.04%
Hangseng	27,918.14	-579.24	-2.03%
FTSE 100	6,712.89	13.70	0.20%
Xetra Dax	14,610.39	-51.63	-0.35%
Dow Jones	32,420.06	-3.09	-0.01%
Nasdaq	12,961.89	-265.81	-2.01%
S&P 500	3,889.14	-21.38	-0.55%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64	3.6	5.95%
Oil Price (WTI) USD/barel	61	3.4	5.92%
Gold Price USD/Ounce	1,735	7.6	0.44%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,144	39.8	0.25%
Tin-LME (US\$/ton)	26,890	-765.0	-2.77%
CPO Malaysia (RM/ton)	27,655	-13.0	-0.31%
Coal EUR (US\$/ton)	70	0.2	0.21%
Coal NWC (US\$/ton)	95	0.8	0.85%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,464	12.0	0.08%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,721.0	-1.35% 2.14%
MA Mantap Plus	1,796.8	-0.36% 33.06%
MD Obligasi Dua	2,198.0	-2.35% 14.19%
MD Obligasi Syariah	1,839.1	0.33% 5.4%
MD Capital Growth	357.9	0% -31.16%
MA Greater Infrastructure	1,074.7	-2.7% 49.58%
MA Maxima	922.3	-3.23% 46.69%
MA Madania Syariah	1,283.4	-0.82% 37.76%
MA Multicash Syariah	438.0	-0.05% 2.47%
MA Multicash	1,612.6	-0.15% 3.36%
MD Kas	1,775.2	0.4% 6.32%
MD Kas Syariah	1,336.1	-0.25% -6.74%

Harga Penutupan 24 Maret 2021

Market Review & Outlook

Utang RI Naik 28,55% YoY. Pada perdagangan Rabu, 24 Maret, IHSG ditutup melemah -1.54% ke level 6156. Namun, asing mencatatkan beli bersih 23,7 Miliar dengan pembelian bersih terbesar pada saham BBRI dengan total transaksi beli sebanyak 116,8 Miliar di harga rata-rata Rp4,685 kemudian TLKM 93,9 Miliar di rata-rata harga Rp3,370. Sementara, BBKA dan BBNI harus ikhlas menjadi saham yang paling banyak dijual dengan masing-masing transaksi jual sebanyak 276,5 Miliar dan 64,6 Miliar.

Dari dalam negeri, terdapat sentimen yang kurang baik yaitu Kementerian Keuangan mencatat jumlah utang Indonesia mencapai Rp6.361 triliun per Februari 2021. Peningkatan utang terjadi seiring dengan gencarnya penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) dalam setahun terakhir.

Bila dibandingkan dengan jumlah utang pada bulan sebelumnya yang masih Rp6.233 triliun, nilainya naik Rp128 triliun atau 2,05 persen. Sementara secara tahunan, jumlah utang bertambah Rp1.412,82 triliun atau 28,55 persen dibanding Februari 2020 yang masih Rp4.948,18 triliun.

Sementara, dari mata uang rupiah, nilai tukar rupiah melemah melawan dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Rabu (24/3/2021) dengan mengakhiri perdagangan di Rp 14.420/US\$ atau melemah 0,21% di pasar *spot*.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,115—6,230). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di level 6,252. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level 6,365, di mana berpotensi menguji support level 6,200 hingga 6,160. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika berbalik menguat dapat menuju 6,320. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

HRUM Gencar Investasi Di Bisnis Smelter

- Usai mengakuisisi smelter nikel sebanyak 24,5% dari PT Infei Metal Industry (IMI), HRUM tengah mempersiapkan rencana pengembangan smelter lebih lanjut, dengan harapan di pertengahan tahun depan perusahaan sudah bisa menambak keuntungan dari kerjasama tersebut.
- Adapun rencana selanjutnya, HRUM menargetkan untuk meningkatkan produksi batubara tahun ini sebanyak 25% year on year (yoy). Langkah tersebut dilakukan untuk mengambil manfaat dari pulihnya kembali harga batubara sejak akhir tahun lalu.
- Dengan begitu, harapannya produksi mampu meningkatkan pendapatan dan laba bersih HRUM seiring dengan kenaikan produksi tersebut. Target produksi tersebut juga akan dikaji ulang pada pertengahan tahun dengan melihat dinamika pasar pada saat itu.
- Mengacu pada kondisi 2020, HRUM mengaku masih optimistis bahwa komoditas nikel memiliki prospek jangka panjang yang baik. Hal tersebut turut ditopang dengan tingkat permintaan komoditas yang diproyeksikan terus bertumbuh di masa depan. (Sumber : Bisnis)

IPTV Resmi Merger dengan Malacca Straits, Valuasi 8,02 Triliun

- Perusahaan Hary Tanoesoedibjo atau Hary Tanoë, PT MNC Vision Networks Tbk. (IPTV) melalui anak perusahaannya PT Asia Vision Network (AVN) mengumumkan bahwa telah resmi menandatangani perjanjian penggabungan atau merger dengan Malacca Straits Acquisition Company Limited.
- Dengan merger itu, valuasi perusahaan diprediksi akan mencapai US\$ 573 juta atau sekitar Rp 8,02 triliun (asumsi kurs Rp 14.000 per dolar AS). Rencana penggabungan perusahaan diharapkan rampung pada kuartal II atau kuartal III pada tahun ini.
- Merger tersebut juga diproyeksikan bakal membawa sekitar US\$ 135 juta dana segar ke perseroan. Hal ini dengan asumsi bahwa tidak ada penebusan oleh pemegang saham publik Malacca atau harga pembelian penyesuaian.
- Setiap pemegang saham Malacca Strait akan menerima ADR yang mewakili satu saham biasa AVN. Sebagai gantinya saham biasa Malacca Straits berkode saham MLAC dan setiap warannya akan menjadi waran untuk membeli satu ADR (Sumber : Tempo)

BBTN Siapkan Rp3,53 T Untuk Lunasi Utang

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), bank milik Pemerintah Indonesia dengan total aset Rp361,21 triliun, tengah menyiapkan dana sebanyak Rp3,53 triliun untuk melunasi 3 obligasi yang akan jatuh tempo beberapa bulan mendatang.
- Nilai nominal masing-masing obligasi yaitu Rp1,3 triliun, Rp1,65 triliun, dan Rp577 miliar. Sementara itu tanggal jatuh tempo obligasi yaitu 28 Juni 2021, 30 Agustus 2021, dan 29 Agustus 2021.
- Menurut data idnfinancials.com, BBTN memiliki kas sebanyak Rp1,43 triliun per 31 Desember 2020 lalu. Sementara itu laba bersih perseroan pada tahun buku 2020 tercatat sebanyak Rp1,6 triliun. (KR)

Today's Info

Total Penjualan Semen INTP Turun 11% MoM

- Emiten semen PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. menyebut permintaan semen pada awal tahun ini didominasi oleh permintaan para pengembang properti dan residensial.
- Sejumlah stimulus yang digelontorkan pemerintah untuk sektor properti, mulai dari insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang ditanggung pemerintah hingga DP nol persen. Penjualan semen curah milik perseroan pada Februari 2021 masih tumbuh negatif hingga double digit sebesar -13,7 persen.
- Di sisi lain, permintaan semen kantong yang biasa digunakan pengembang properti membaik dengan pertumbuhan 5,9 persen. INTP itu mencatat total penjualan semen perseroan mencapai 1,2 juta ton pada Februari. Realisasi itu turun 8,3 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) dan turun 11,1 persen secara bulanan (month-on-month/MOM).
- ASI mendata konsumsi semen per Februari 2021 ditopang oleh konsumsi sektor properti seperti rumah tapak maupun apartemen. Adapun, konsumsi semen bidang properti pada bulan kedua 2021 naik 6 persen secara tahunan. (Sumber : Bisnis)

PTRO Teken Perjanjian Penyediaan Layanan Logistik

- Anak usaha PT Indika Energy Tbk (INDY) PTPetroseaTbk (PTRO) melakukan penandatanganan perjanjian penyediaan layanan jasa logistik dengan PT Pusat Sarana Baruna (PSB). Perjanjian ini terkait dengan penyediaan layanan jasa logistik untuk kepentingan perseroan di Balikpapan yang berlokasi di Interport Business Park. Adapun jangka waktu perjanjian adalah 12 bulan
- Emiten di bidang konstruksi, jasa pertambangan dan penggalian, pengangkutan serta ketenagakerjaan ini menyediakan belanja modal (*capital expenditure /capex*) sekitar US\$ 100 juta pada tahun ini. Mayoritas *capex* Petrosea untuk menopang proyek jasa pertambangan di Kideco Jaya Agung, termasuk mempertahankan volume produksi di tambang tersebut.
- Sebagai informasi, pendapatan Petrosea anjlok 34,01% (yoy) menjadi US\$ 249,93 juta per kuartal III 2020. Mayoritas pendapatan berasal dari bisnis pertambangan senilai US\$ 151,73 juta disusul pendapatan dari jasa sebesar US\$ 47,30 juta, pendapatan rekayasa dan konstruksi sebesar US\$ 46,53 juta, dan pendapatan lain-lain sebesar US\$ 4,37 juta. Selain itu, laba bersih juga ikut turun 36,1% (yoy) menjadi US\$ 13,16 juta per akhir kuartal III 2020. (Sumber : Berita Satu)

Grup WTON Menang Tender di Taiwan

- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) melalui anak usahanya, PT Citra Lautan Teduh (CLT), resmi melakukan ekspor perdana tiang pancang ke Taiwan. Perseroan berhasil memenangkan tender setelah bersaing dengan sejumlah eksportir dari negara lain di Asia Tenggara, seperti Vietnam dan Malaysia, sejak awal 2021.
- Produk yang diekspor merupakan tiang pancang atau spun pile dengan diameter 300 mm dan panjang 8 meter. Produk ini akan digunakan dalam proyek infrastruktur yang sedang digalakkan oleh Pemerintah Taiwan. Untuk ekspor perdana kali ini, Taiwan akan melakukan tes pile kepada produk yang dikirim.
- Sebagai informasi, CLT merupakan anak usaha Wika Beton yang didirikan di Batam pada 23 Agustus 1990. Dalam perjalanan bisnisnya, Wika Beton tercatat mengakuisisi 90% saham CLT pada 12 September 2014 dan dilanjutkan pada 5 Desember 2014, sehingga kepemilikan saham CLT oleh perseroan meningkat menjadi sebesar 99,50%. (Sumber : Investor Daily)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.